

Strategi *Group Resume* dalam Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu

Chairani Dwi Guspika^a, Alzaber^b

^aAlumni Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR
email: chairanidwiguspika@gmail.com

^bDosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR
email:alzaber@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu melalui penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif. Subjek penelitian siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pengamatan dan lembar tes hasil belajar yang telah dianalisis. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data deskriptif dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Berdasarkan lembar pengamatan pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa adanya perbaikan proses pembelajaran mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai ke pertemuan terakhir pada siklus II. Berdasarkan hasil belajar peningkatan belajar dapat terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar yaitu 7 siswa atau 23,33%, ulangan harian-1 yaitu 6 siswa atau 20%, dan pada ulangan harian-2 yaitu 9 siswa atau 30%. Berdasarkan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada skor dasar yaitu 42,30, pada ulangan harian-1 yaitu 44,87, dan pada ulangan harian-2 yaitu 50,87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Kata kunci: Hasil belajar Matematika, Kooperatif, Strategi *Group Resume*

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia[1]. Selanjutnya matematika memiliki tujuan pembelajaran di mana tujuan pembelajaran matematika diantaranya:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa.
- 2) Membentuk kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
- 4) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah .

5) Mengembangkan karakter siswa.

Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi masalah dalam pembelajaran di sekolah yang tidak mencapai tujuan pembelajaran matematika[2].

Salah satu contohnya berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu terdapat beberapa identifikasi masalah seperti:

1. Hasil belajar yang masih rendah
2. Belum terlihat adanya apersepsi yang memadai
3. Pembentukan kelompok yang tidak teratur
4. Tidak adanya penyimpulan kegiatan pembelajaran
5. Kurangnya interaksi siswa dalam kelompok baik itu bertanya maupun membagi pengetahuan yang dimiliki

Dengan demikian berdasarkan masalah yang ada, diperlukan suatu strategi yang mampu menjawab masalah sehingga sekolah tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yang semestinya.

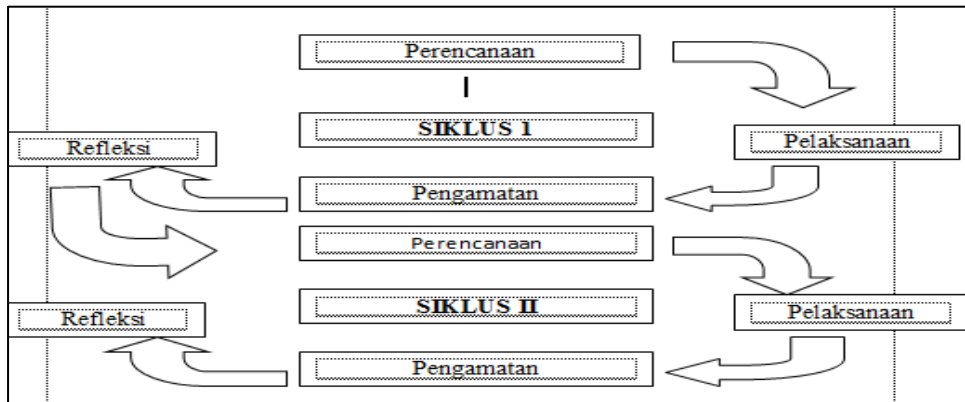
Pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti, peneliti menggunakan salah satu strategi aktif yaitu strategi *group resume* dalam pembelajaran matematika untuk melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu mengatasi masalah yang ada pada identifikasi masalah.

Group Resume adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif[3]. Strategi ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal di mana aktivitas ini akan semakin efektif jika *resume* yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu?” dengan tujuan penelitian yaitu “Penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas di mana Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama[4]. Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang dilakukan di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu pada tahun ajaran 2018/2019 di mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dan satu ulangan harian. Adapun siklus penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dimodifikasi sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan siklus ptk[5].

Kemudian pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data lembar observasi berupa lembar aktivitas siswa dan guru serta lembar tes berupa tes ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 dengan teknik analisis data berupa analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan guru pada tiap pertemuan terdapat perubahan berupa perbaikan proses pembelajaran dari observasi ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Perbaikan yang terjadi sebagai berikut:

1. Pengecekan kehadiran yang tidak efektif menjadi efektif yaitu dengan cukup bertanya kepada ketua kelas siapa anggota kelasnya yang tidak hadir.
2. Penyampaian apersepsi yang tidak memadai berupa pemberian soal mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya menjadi apersepsi yang lebih memadai yang sesuai dengan yang ada pada RPP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) yaitu program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran[6] yang bisa mengaitkan materi pada pertemuan.

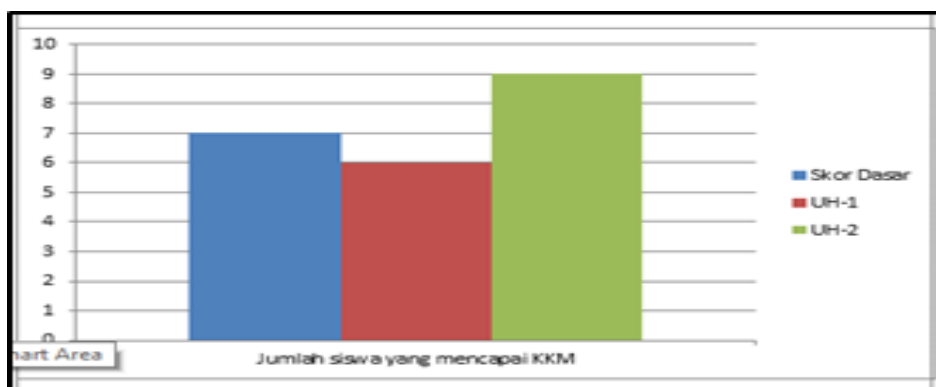
3. Pembentukan kelompok yang tidak teratur menjadi pembentukan kelompok yang teratur yang dibagi berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam belajar matematika.
4. Siswa yang awalnya tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sudah mulai berpartisipasi aktif dengan mau bertanya atau menambahkan jawaban pada diskusi.
5. Tidak adanya pemberian rangkuman dan klarifikasi setelah pembelajaran menjadi sudah adanya pemberian rangkuman dan klarifikasi dari guru.
6. Dari tidak adanya pemberian apresiasi menjadi sudah adanya pemberian apresiasi berupa pemberian tepuk tangan pada siswa yang berpartisipasi aktif pada pertemuan satu sampai tujuh dan pemberian sertifikat pada kelompok terbaik.

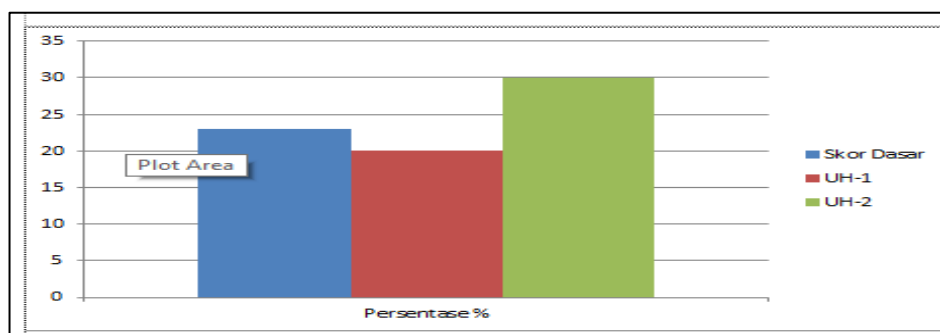
Selanjutnya berdasarkan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis ketercapaian KKM

Tabel 1. Jumlah siswa yang mencapai KKM

| | Skor Dasar | UH-1 | UH-2 |
|---------------------------------------|------------|------|------|
| Jumlah siswa yang mencapai KKM | 7 | 6 | 9 |
| Persentase % | 23,33 | 20 | 30 |



Gambar 2. Diagram jumlah siswa yang mencapai KKM**Gambar 3. Diagram persentase siswa yang mencapai KKM**

2. Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Tabel 2. Rata-rata hasil belajar siswa

| | Skor Dasar | UH-1 | UH-2 |
|------------------|------------|-------|-------|
| Rata-rata | 42,30 | 44,87 | 50,87 |

3. Analisis Data Perkembangan Individu dan Penghargaan Kelompok

Tabel 3. Data perkembangan individu

| Nilai perkembangan | Siklus I | | Siklus II | |
|--------------------|----------|-------------|-----------|-------------|
| | Jumlah | Persentase% | Jumlah | Persentase% |
| 0 | 13 | 43,33 | 7 | 23,33 |
| 10 | 2 | 6,67 | 9 | 30 |
| 20 | 1 | 3,33 | 3 | 10 |
| 30 | 14 | 46,67 | 11 | 36,67 |

Tabel 4. Data penghargaan kelompok

| Kelompok | Siklus I | | Siklus II | |
|----------|-----------------------------|----------------------|-----------------------------|----------------------|
| | Nilai perkembangan kelompok | Penghargaan kelompok | Nilai perkembangan kelompok | Penghargaan kelompok |
| 1 | 14 | Tim baik | 16 | Tim hebat |
| 2 | 12 | Tim baik | 22 | Tim hebat |
| 3 | 12 | Tim baik | 18 | Tim hebat |
| 4 | 14 | Tim baik | 20 | Tim hebat |
| 5 | 18 | Tim hebat | 8 | Tim baik |
| 6 | 22 | Tim hebat | 12 | Tim baik |

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif terjadi perbaikan proses pembelajaran matematika yang dilihat dari lembar aktivitas siswa dan guru serta peningkatan hasil belajar matematika siswa dari tiap siklusnya walaupun pada siklus I untuk siswa yang mencapai KKM nya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan skor dasar tapi pada siklus II nya kembali mengalami peningkatan.

Selanjutnya, penelitian akan semakin efektif apabila materi yang dipilih relevan dengan strategi yang ada[3]. Namun, dengan pemilihan materi yang dipikirkan oleh guru tanpa melihat relevan atau tidaknya materi dengan strategi penelitian ini tetap efektif dan mampu memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu melalui penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif. Subjek penelitian siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak hulu yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pengamatan dan lembar tes hasil belajar yang telah dianalisis.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data deskriptif dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Berdasarkan lembar pengamatan pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa adanya perbaikan proses pembelajaran mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai ke pertemuan terakhir pada siklus II.

Berdasarkan hasil belajar peningkatan belajar dapat terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar yaitu 7 siswa atau 23,33%, ulangan harian-1 yaitu 6 siswa atau 20%, dan pada ulangan harian-2 yaitu 9 siswa atau 30%. Berdasarkan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada skor dasar yaitu 42,30, pada ulangan harian-1 yaitu 44,87, dan pada ulangan harian-2 yaitu 50,87, berdasarkan lembar aktivitas siswa dan guru serta berdasarkan analisis data skor perkembangan individu (hal. 57) proses pembelajaran mengalami perbaikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Daftar Pustaka

- [1] Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Matematika SMP Kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- [2] Kemendikbud. (2013). *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Melvin L. Silberman. (2011). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- [4] Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.